

**MANFAAT CREDIT UNION (CU) DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA
PERSIAPAN
TANAK KECAMATAN KEMBAYAN
KABUPATEN SANGGAU**

Oleh :

Astrea Yosi

NIM E.1021151034

Email : yosiastrea48146@ymail.com

Bakran Suni

Nurwijayanto,

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak : Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang manfaat Credit Union (CU) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Desa Persiapan Tanak, dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pinjaman anggota serta apakah ada perubahan yang dialami masyarakat di Desa Persiapan Tanak sebelum mereka menjadi Anggota CU dan setelah mereka menjadi Anggota CU. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun subjek penelitian adalah Anggota Credit Union (CU) di Desa Persiapan Tanak. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa manfaat pinjaman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dan kebutuhan konsumtif yang meliputi : kebutuhan produktif (membuka usahabengkel dan membuka toko sembako) dan kebutuhan konsumtif (biaya pendidikan, biaya pertanian, biaya pembangunan rumah dan renovasirumah, dan membelikendaraan). Namun dalam keberadaan CU memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci : Manfaat Credit Union (CU), Kesejahteraan Anggota di Desa

ABSTRACT

AstreaYosi. 2019. Benefits of Credit Union (CU) in Efforts to Improve Welfare of the Members in PersiapanTanak Village, Kembayan Sub-District, Sanggau Regency. Thesis.Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak.

This research aims to find out about Benefits of Credit Union (CU) in Efforts to Improve Welfare of the Members in PersiapanTanak Village, and find out about the loan management for members and whether there are any changes that the community in PersiapanTanak Village experiences before and after they are members of CU. This research uses qualitative method with descriptive approach. Research subjects consist of the members of Credit Union (CU) in PersiapanTanak Village. Based on research results, it can be concluded that loans have benefits in fulfilling productive and consumptive needs which consist of: productive needs (establishing businesses in repair shops and grocery stores) and consumptive needs (education costs, agricultural costs, costs of building houses and renovating houses, and purchasing vehicles). The existence of CU has a positive impact on the community life for the better.

Keywords: Benefits of Credit Union (CU), Welfare of the Members in PersiapanTanak Village



A. Pendahuluan

Adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 hingga saat ini menyebabkan banyak orang terkenadampaknya. Mereka adalah masyarakat atau kelompok miskin, untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi, mereka membentuk suatu kelompok sosial yang berlandaskan kekeluargaan dan atas kesamaan kondisi yaitu koperasi simpan pinjam atau saat ini lebih dikenal dengan Credit Union (CU). CU merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekeluargaan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi teratasi. Disamping itu CU juga merupakan alat bagi kelompok ekonomi lemah untuk menolong diri sendiri dengan melakukan simpan pinjam, sehingga mampu memenuhi

kebutuhan dan memperbaiki ekonominya. Semua jenis Credit Union mulai diperkenalkan ke Kalimantan Barat pada tahun 1975. Melalui Gereja Katolik, diadakan pelatihan pembentukan CU sehingga lahir beberapa kelompok CU. Sejumlah lembaga swadaya masyarakat Kemudian pada tahun 1985, dilakukan sosialisasi ulang dan pelatihan. Credit Union (CU) mulai diperkenalkan di Desa Persiapan Tanak pada tahun 2010 melalui gereja Katolik dilakukan sosialisasi oleh anggota Credit Union CU) . Credit Union (CU) yang masuk di Desa Persiapan Tanak antara lain Credit Union Lantang Tipo, Credit Union Pancur Kasih, Credit Union Semarong, Credit Union Banuri, Credit Union Mura Kopa. Tujuan dari masyarakat untuk melakukan pinjaman pada

Credit Union (CU) yaitu terbagi menjadi pinjaman untuk produktif (pinjaman yang bertujuan untuk modal usaha) dan pinjaman untuk konsumtif (pinjaman yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan). Pinjaman produktif yaitu terbagi menjadi pinjaman kapitasisasi, pinjaman mekar usaha, pinjaman usaha musiman, pinjaman modal proyek. Sedangkan pinjaman konsumtif yaitu terbagi menjadi pinjaman pendidikan, pinjaman sarbaneka, pinjaman griya, pinjaman pertanian dan peternakan, pinjaman perkebunan, pinjaman kendaraan, pinjaman untuk biaya berobat, serta pinjaman wisata.

Keberadaan Credit Union memiliki manfaat besar bagi masyarakat. Manfaat Credit Union

bagi anggota adalah mengubah pola pikir kelompok masyarakat.

Maksudnya, dari yang terbiasa langsung memanfaatkan uang saat mendapat pinjaman menjadi menciptakan modal terlebih dahulu dengan menabung secara rutin. Hal inilah yang tidak ditemukan di lembaga keuangan lainnya. Apalagi dengan menabung, anggota mendapatkan balas jasa simpanan (BJS) berupa suku bunga sesuai dengan jumlah tabungan. Jika menjadi anggota Credit Union, seorang anggota mesti menabung untuk meningkatkan modal.

Menabung sistem Credit Union berbeda dengan menabung secara 'tradisional' di lembaga lain misalnya bank, setelah menabung, uang itu ditarik untuk dipergunakan. Tetapi di Credit Union, adasaldo yang tersimpan

ditabungkan. Kepercayaan anggota seiring dengan semakin tingginya tingkat menabung anggota atau kelompok masyarakat serta proses simpan pinjam masyarakat berjalan dengan baik.

B. Tinjauan Pustaka

1. Koperasi

Menurut G. Kartasapoetra dkk (2007: 1) Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”, yang mengandung pengertian dari bahasa Sansekerta ”*Catera*”. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “*catera*” adalah orang yang sejahterayaitu orang yang dalamhidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin. Sedangkan social berasal dari kata “*socius*” yang berartikawan, teman, dan kerjasama. Orang yang social adalah orang yang dapat berelasi dengan orang lain dan lingkungannya dengan baik.

C. Teori

Spickerdkk 1995 (Suharto 2007: 104), membahas secara singkat konsep kesejahteraan (*welfare*)

yang sering diartikan berbeda oleh orang dan di negara yang berbeda. Pengertian kesejahteraan social sedikitnya mengandung empat makna :

1. Sebagai kondisi sejahtera (*well-being*).

Pengertian ini biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. Midgley, et al (2000: xi) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai “*a condition or state of human well-being.*” Kondisi sejahtera terjadi mana kala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi; serta mana kala manusia memperoleh perlindungan dari

resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

2. Sebagai pelayanan sosial.

Di Inggris, Australia dan Selandia Baru, pelayanan sosial umumnya mencakup lima bentuk, yakni jaminan sosial (*social security*), pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal (*personal social services*).

3. Sebagai tunjangan sosial.

Khususnya Amerika Serikat (AS), diberikan kepada orang miskin. Karena sebagian besar penerima *welfare* adalah orang-orang miskin, cacat, penganggur, keadaan ini dapat menimbulkan konotasi negatif pada istilah kesejahteraan, seperti kemiskinan, kemalasan, ketergantungan, yang sebenarnya

lebih tepat disebut “*social illfare*”
ketimbang “*social welfare*”.

4. Sebagai proses atauusahaterencana.

Dilakukan oleh perorangan,
lembaga-lembagasosial,
masyarakatmaupun badan-badan
pemerintahuntukmeningkatkan
kualitaskhidupan (pengertiapertama)
dan menyelenggarakan
pelayanansosial (pengertiankedua
dan ketiga).

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mengangkat topic
tentang kesejahteraan masyarakat
khususnya masyarakat di Desa
Persiapan Tanak yang menjadi
Anggota Koperasi Credit Union
(CU) dengan mengambil kajian
Manfaat Credit Union (CU) Dalam
Upaya Meningkatkan Kesejahteraan
Anggotanya di Desa Persiapan

Tanak, Kecamatan Kembayan,
Kabupaten Sanggau. Berdasarkan
eksplorasi yang peneliti lakukan
dalam kajian kepustakaan,
ditemukan dua tulisan yang
cukuprelevan dengan topik peneliti
yang peneliti uji dari beberapa judul
penelitian yang pernah diteliti.

1. Penelitian yang pernah ditulis
oleh Desi Fatmawati pada
tahun 2017 mahasiswa
Program Sarjana Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak
denganjudul : “Pemberdayaan
Perempuan Kepala Keluarga
(PEKKA) Melalui Program
Simpan Pinjam Dalam
Meningkatkan Ekonomi
Keluarga “(Studi Pada Anggota
Pekka di Desa Mekar Baru
Kecamatan Sungai Raya).

Menggunakan rumusan masalahnya
yaitu :

1. Bagaimana pemberdayaan perempuan melalui program simpan pinjam ?
2. Apakah pemberdayaan perempuan melalui program simpan pinjam dapat meningkatkan ekonomi keluarga ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat sangat penting terutama pemberdayaan terhadap perempuan. Karena seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan anggapan orang tentang perempuan adalah hanya bias menjadi ibu rumah tangga.

Tetapi Skripsi yang di tulis oleh Desi Fatmawati menunjukkan bahwa bagaimana perempuan bias

menjadi kepala keluarga dengan memberdayakan perempuan dengan cara melakukan program simpan pinjam. Program simpan pinjam yang dilakukan dalam penelitian ini adalah program simpan pinjam Koperasi.

3. Penelitian yang pernah ditulis oleh Arham Mais pada tahun 2014 mahasiswa Program Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul : “Peranan Ibu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga” (Studi di Kelurahan Darat Sekip Kecamatan Pontianak Kota).

Menggunakan rumusan masalahnya
yaitu :

1. Apa saja peran yang dilakukan oleh ibu dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ?
 2. Faktor apa yang menyebabkan perempuan berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ?
- Berdasarkan kedua penelitian terlebih dahulu di atas, menunjukkan perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang peneliti kaji, yaitu :

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana peranan ibu dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga keluarga bias sejahtera. Peranan ibu disini bukan hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi disini ibu berperanganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan menjadi penambah pemasukan ekonomi keluarga. Peranan yang ibu lakukan dalam penelitian ini yaitu berjualan makanan dengan membuka rumah makan untuk menambah penghasilan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati tidak terlalu banyak menunjukkan perbedaan, karena pada konteksnya penelitian Desi Fatmawati dengan penelitian yang penelitalakukan sama-sama mengkaji mengenai program simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, tetapi sedikit perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati mengkaji mengenai pemberdayaan perempuan melalui program simpan

pinjamuntuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arham Mais memiliki sedikit perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arham Mais lebih kepada peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

E. Alur Pikir Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Manfaat Credit Union (CU) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Desa Persiapan Tanak, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau”, berlandaskan pada teori Suharto yaitu Kesejahteraan (*Welfare*) yang mencakup empat makna *pertama*, sebagai kondisi sejahtera (*well-being*). Pengertian ini biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan

material dan non-material. *Kedua*, sebagai pelayanan sosial. Di Inggris, Australia, dan Selandia Baru pelayanansosial umumnya mencakup lima bentuk yakni jaminan sosial (*social security*), pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal (*personal social services*). *Ketiga*, sebagai tunjangan sosial, khususnya Amerika Serikat (AS), diberikan kepada orang miskin. Karena sebagian besar penerima *welfare* adalah orang-orang miskin, cacat, penganggur, keadaan ini dapat menimbulkan konotasi negatif pada istilah kesejahteraan, seperti kemiskinan, kemalasan, ketergantungan, yang sebenarnya lebih tepat disebut “*social illfare*” ketimbang “*social welfare*”. *Keempat*, sebagai proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh

perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

suatu fenomena yang bersifat holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan gejala yang ada memiliki hubungan yang interaktif. (Sugiyono, 2017).

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan format deskriptif, peneliti dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana keadaan nyata pada lokasi penelitian. Pada pengertiannya metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Selain itu metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian yang memiliki paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai

Padapenelitian ini, dengan melihat keberadaan Koperasi Credit Union yang memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di Desa Persiapan Tanak terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Persiapan Tanak yaitu Anggota Koperasi Credit Union.

Hal ini yang akan menjadi subjek informan dalam penelitian ini adalah Anggota Koperasi Credit Union di Desa Persiapan Tanak, dengan pengambilan subjek penelitian ini menggunakan metode purposive. Dari hasil penelitian

peneliti menerapkan beberapa kriteria pada Anggota Koperasi Credit Union (CU), adapun criteria Anggota CU yang menjadi informan dan di tetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tidak membatasi umur informan.
2. Informan yang menjadi anggota Credit Union (CU).
3. Informan yang aktif baik menabung dan melakukan pinjaman.
4. Petugas Koperasi Credit Union (CU) di Desa Persiapan Tanak.

Berikut adalah Anggota Credit Union (CU) yang penulis dapatkan dan memenuhi kriteria :

Anggota Credit Union

1. Wandi, adalah salah seorang warga Dusun

Tengkawang yang berumur 32 tahun.seseorang yang memilikiduaanak dan sudahmenjadianggota Credit Union (CU) Lantang Tipo selama 9 tahun, sebelummenjadianggota Credit Union beliau bekerja sebagai karyawan bengkel di Tayan dan Setelah menjadi Anggota Credit Union beliau melakukan pinjaman dan membuka usaha bengkel sendiri.

2. Sumadi, adalah salah seorang warga Dusun Tengkawang yang berumur 48 tahun.Seseorang yang memiliki dua anak dan sudahmenjadiAnggotaKoperasi

Credit Union (CU) Pancur Kasih selama 5 tahun, sebelummenjadiAnggota Credit Union beliau merasa sulit

untuk menyekolahkan anaknya apalagi beliau hanya bekerja sebagai petani karet dan berladang dan setelah menjadi Anggota Credit Union beliau pun mampu menyekolahkan anaknya di tingkat Universitas.

3. Lena, adalah salah seorang warga Dusun Tanak yang berumur 29 tahun. Seseorang yang mempunyai dua anak dan sudah menjadi Anggota Credit Union Lantang Tipos selama 5 tahun, sebelum menjadi Anggota Credit Union beliau merasa kesulitan untuk membangun rumah dan setelah menjadi Anggota Credit Union beliau pun merasa terbantu dengan melakukan pinjaman untuk membangun rumah.

4. Anton, adalah salah seorang warga Dusun Ongok yang

berumur 37 tahun. Seseorang yang mempunyai dua anak dan sudah menjadi Anggota Credit Union Pancur Kasih selama 3 tahun, sebelum menjadi Anggota Credit Union Pancur Kasih beliau merasa ekonomi keluarganya rendah, karena hanya bekerja sebagai petani yaitu menoreh dan berladang dan setelah menjadi anggota Koperasi Credit Union beliau pun merasa terbantu dengan melakukan pinjaman kini beliau membuka toko sembako ekonominya pun meningkat.

5. Awi, adalah salah seorang warga Dusun Sungai Rambai yang berumur 21 tahun. Seseorang yang masih lajang dan sudah menjadi Anggota Credit Union Banuri selama 2 tahun, sebelum menjadi

Anggota Credit Union saudara Awi ingin membeli sebuah sepeda motor, tetapi karena tidak ada uang ia pun tidak membelinya. Bapaknya memberi saran kepada saudara Awi untuk menjadi Anggota Koperasi Credit Union dan melakukan pinjaman untuk membeli sepeda motor. Akhirnya ia pun membeli sebuah sepeda motor baru dengan melakukan pinjaman.

G. Pembahasan

Setiap Koperasi pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sertaikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat

adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD Tahun 1945. Dalam mendukung upaya Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan Koperasi Credit Union (CU) melakukan pengembangan ke daerah-daerah Pedesaan yang sebagian besar masih berada di bawah garis kemiskinan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Credit Union (CU) memberikan pinjaman kepada anggotanya yang memerlukan pinjaman yakni pinjaman untuk produktif (pinjaman untuk modal usaha) dan pinjaman konsumtif (pinjaman untuk memenuhi kebutuhan).

Adapun hasil penelitian pada Anggota Koperasi Credit Union (CU) di Desa Persiapan Tanak yang termasuk ke dalam 5 Koperasi

Credit Union yaitu CU Lantang Tipo, CU Pancur Kasih, CU Semarang, CU Banuri, dan CU Mura Kopa. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang Anggota masyarakat di Desa Persiapan Tanak yang tergabung ke dalam 5 Koperasi Credit Union yang melakukan pinjaman baik untuk produktif maupun konsumtif. Pinjaman produktif (pinjaman untuk modal usaha) ada 3 orang masyarakat Desa Persiapan Tanak yang melakukan pinjaman yaitu Pak Wandu, Pak Sayuti, dan Ibu Anton. Pak Wandu melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Lantang Tipo pada tahun 2012 dengan jumlah pinjaman Rp 20.000.000,00 untuk membuka usaha bengkel motor. Beliau pun merasa ada peningkatan

yang terjadi pada factor ekonominya. Pak Sayuti melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Lantang Tipo pada tahun 2012 dengan jumlah pinjaman Rp 5.000.000,00 untuk membuka toko sembako. Setelah 7 tahun membuka toko sembako, beliau pun merasa peningkatan terjadi pada factor ekonominya. Ibu Anton melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Pancur Kasih pada tahun 2017 dengan jumlah pinjaman Rp 10.000.000,00 untuk membuka toko sembako. Beliau merasa terbantu dengan adanya CU, beliau juga merasa adanya peningkatan yang terjadi pada factor ekonomi keluarganya.

Pinjaman konsumtif (pinjaman untuk memenuhi kebutuhan) ada 7 orang masyarakat Desa Persiapan

Tanak yang melakukan pinjaman yaitu Pak Jume, Pak Sumadi, Pak Aan, Ibu Yunani, Saudara Awi, Pak D'Jmain, dan Ibu Lena. Pak Jume melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Pancur Kasih pada tahun 2013 dengan jumlah pinjaman Rp 40.000.000,00 untuk biaya pendidikan anaknya ke jenjang perkuliahan. Beliau merasa terbantu dengan adanya CU dan anaknya pun bias melanjutkan pendidikan. Pak Sumadi melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Lantang Tipo pada tahun 2015 dengan jumlah pinjaman Rp 30.000.000,00 untuk biaya pendidikan anaknya ke jenjang perkuliahan. Sama seperti Pak Jume, beliau juga merasa terbantu dengan adanya CU. Pak Aan melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU)

Semarang pada tahun 2014 dengan jumlah pinjaman Rp 25.000.000,00 untuk membangun rumah. Berkat CU kini beliau sudah mempunyai rumah. Ibu Yunani melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Pancur Kasih pada tahun 2016 dengan jumlah pinjaman Rp 8.000.000,00 untuk membeli lahan pertanian yang akan digunakan untuk berladang. Beliau pun merasa terbantu dan sekarang sudah mempunyai lahan milik sendiri. Saudara Awi melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Banuri pada tahun 2019 dengan jumlah pinjaman Rp 15.000.000,00 untuk membeli sepeda motor. Berkat CU ia pun sudah memiliki sepeda motor baru. Pak D'Jmain melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Mura Kopa pada tahun 2018

dengan jumlah pinjaman Rp 35.000.000,00 untuk membeli kebun kelapa sawit. Beliau merasa terbantu dengan adanya CU, ia pun sudah memiliki penghasilan tambahan. Ibu Lena melakukan pinjaman pada Koperasi Credit Union (CU) Lantang Tipo pada tahun 2015 dengan jumlah pinjaman Rp 45.000.000,00 untuk merenovasi rumah. Beliau merasa CU banyak membantu masyarakat terutama sendiri.

Kesimpulan dari pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Credit Union (CU) dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui beberapa program yaitu program simpan pinjam, pendidikan dasar, dan program soidaritas.

2. Pinjaman yang dilakukan oleh anggota Koperasi Credit Union di Desa Tanak sebagian besar untuk konsumtif (pinjaman untuk memenuhi kebutuhan) dan sebagian kecil untuk produktif (pinjaman untuk modal usaha).

3. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat di Desa Persiapan Tanak tentang adanya Koperasi Credit Union, mereka memberikan tanggapan positif dengan adanya CU mereka merasa terbantu dan banyak terjadi peningkatan pada factor ekonomi.

Daftar Pustaka

Referensi Buku

Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial,*

- Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan). Jakarta: PT Rajagrafindo
- Persada. _____ 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (dasar-dasar pemikiran)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika
- Aditama. _____ 2012. *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartasapoetradkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Pt Renika Cipta
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. _____ 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. _____ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ropke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prihatin, S.Djuni. 2016. *Penguat Kelembagaan Dalam Kajian Pembangunan Sosial Dan Kesejahteraan*. Yogyakarta: Azzagrafika
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya. _____ 1995. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Grafika Press.
- Sugiyono. 2011. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharto, Edi. 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik, Peran*

Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Dalam

Mewujudkan Negara Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia. Bandung:

Alfabeta.

Nawawi, H. Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press.

_____. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press.

Sumber Skripsi

Fatmawati, Desi. 2017. *“Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Melalui Program Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga”*, (Studi Pada Anggota Pekka di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya). Universitas Tanjungpura Pontianak.

Mais, Arham. 2014. *“Peranan Ibu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga”*, (Studi di Kelurahan Darat Sekip Kecamatan Pontianak Kota). Universitas Tanjungpura Pontianak.

Referensi Online

<http://unionkredit.wordpress.com/pr ofil-kami-2/memahami-konsep-tentang-kredit-union/>

(diunduh pada tanggal 4 maret 2019 jam 20:00 wib)

<http://bahterajsejahtera.com/sejarah-koperasi-kredit-credit-union/>

(diakses pada tanggal 4 maret 2019 jam 21:30 wib)

<https://semuatugasku.blogspot.com/2011/12/artikel-tentang-koperasi.html>

(diakses pada tanggal 3 april 2019 jam 20:05)

<https://tesisdisertasi.blogspot.com/2010/09/pengertian-kesejahteraan-sosial.html/>

(diakses pada tanggal 5 april 2019 jam 19:10)

<https://www.academia.edu/6913015/KONSEP-KESEJAHTERAAN-BAB-I-PENDAHULUAN>

(diakses pada tanggal 6 april 2019 jam 20:15 wib)

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-11-2009-kesejahteraan-sosial>

(diakses pada tanggal 5 oktober 2019 jam 18:00)

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-17-2012-perkoperasian>

(diakses pada tanggal 7 oktober 2019 jam 19:20)

Peraturan Perundang-undang

Undang-undang No. 11 Tahun 2009
Pasal 1 Ayat 1
tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-undang No.6 Tahun 1974
Pasal 2 Ayat 1
tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-undang No. 25 Tahun 1992
tentang Pengertian Koperasi Kredit
(Credit Union)

Undang-undang Dasar 1945 Pasal
33 Ayat 1
tentang Koperasi Dengan Tujuan Men
sejahterakan Anggotanya.

Undang-undang No.12 Tahun 1967
tentang Koperasi Indonesia

Undang-undang No. 14 Tahun 1965
tentang Perkoperasian

